

RINGKASAN

PENETAPAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK METANOL DAUN KRATOM (*Mitragyna Speciosa K.*) HASIL DIGESTI MENGGUNAKAN METODE DPPH

Arikatul Ashariyah

Antioksidan adalah bahan kimia yang dapat membantu memperlambat atau mencegah kerusakan akibat radikal bebas. Perubahan gaya hidup yang tidak tepat dapat membentuk radikal bebas. Kratom terkandung senyawa alkaloid, flavonoid, polifenol, triterpenoid-steroid, saponin dan tanin. Tanaman ini terletak di Kalimantan Barat daerah Putus sibau. Daun Kratom memiliki komponen utama yang terkandung senyawa alkaloid indol sebagai antioksidan. Untuk mengetahui aktivitas antioksidan pada ekstrak daun kratom (*Mitragyna Speciosa K.*) metode ini menggunakan pengukuran jumlah DPPH yang tereduksi dari senyawa antioksidan secara spektrofotometri UV-Vis pada panjang gelombang 517nm dengan pembandingan menggunakan larutan Vitamin C dengan metode Digesti. Pengujian ini dilakukan pengambilan sampel ekstrak daun kratom (*Mitragyna Speciosa K.*) sebanyak 10 mg dengan konsentrasi 50 ppm, 100 ppm, 150 ppm, 200 ppm, 250 ppm dengan melakukan 3x replikasi. Dari hasil data yang diperoleh memiliki hasil absorbansi untuk replikasi 1, 2, dan 3 berbeda. Apabila semakin besar nilai konsentrasinya, maka absorbansi yang didapatkan semakin kecil. Pada hasil penelitian daun kratom (*Mitragyna Speciosa K.*) dinyatakan dengan nilai IC₅₀ 263,674 ppm dengan nilai RSD 0,707%. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap daun kratom (*Mitragyna speciosa K.*) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat aktivitas antioksidan dari ekstrak metanol daun kratom (*Mitragyna speciosa K.*) dengan kategori ini dinyatakan dengan nilai IC₅₀ dengan nilai RSD sehingga dapat disimpulkan memiliki ketelitian yang sangat lemah.

Kata kunci: Daun Kratom (*Mitragyna Speciosa K.*), Antioksidan, DPPH, Digesti, Vitamin C, IC₅₀

